

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Rabu, 26 agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan 3.4.2 Menjelaskan ciri kata baku dengan benar.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan menggunakan kata baku dan detail.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3. Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menganalisis manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya melalui tabel.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Menulis laporan tentang hasil pengamatannya terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkannya dalam kehidupan melalui tulisan.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Menuliskan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar melalui tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati dan membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan ciri kata baku dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan menggunakan kata baku dan detail.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya melalui tabel.
4. Setelah melakukan pengamatan di sekitar rumahnya, siswa mampu menulis laporan tentang hasil pengamatannya terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya dengan tepat.

5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkannya dalam kehidupan melalui tulisan dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi dengan kakak/ orangtuanya, siswa mampu menuliskan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar melalui tulisan dengan tepat.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what app group". 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa mengamati dan membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan 4. Siswa menjelaskan ciri kata baku. 5. siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran menggunakan kata baku. 6. Siswa menyaksikan vidio pembelajaran,selajutnya menjelaskan manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya melalui tabel pada LKPD. 7. Siswa melakukan pengamatan di ldisekitar rumahnya, lalu menuliskan laporan tentang hasil pengamatannya terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya 8. Siswa mengamati gambar selanjutnya menyebutkan makna kemerdekaan dan upaya 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengembangkannya dalam kehidupan.</p> <p>9. siswa berdiskusi dengan kakak/ orantuanya, lalu menuliskan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar serta menuliskannya pada LKPD.</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 26 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Kamis, 27 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami manfaat persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan	2.4.1 Mengerti tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari

	dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	dan manfaatnya.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Meemgevaluasi manfaat persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menulis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Menyebutkan pola lantai tariannya dan langkah gerakan pola.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikkan pola lantai tari daerah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa” siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dengan kakak/ orang tua, siswa mampu menulis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dengan detail.
3. Setelah membaca informasi tari “ Malulo”, siswa mampu menjelaskann pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah mencari informasi dari berbagai sumber (buku/internet), siswa mampu membuat peta pikiran terkait tarian daerah yang dipilih dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>what app/ boleh absen di grup what aap</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa” sselanjutnya menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada LKPD. 4. Siswa dipersilahkan berdiskusi dengan kakak/ orang tua, lalu menulis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya . 5. Siswa membaca informasi tari “ Malulo”, dan menjelaskann pola lantai tariannya. 6. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku/internet), selanjutnya membuat peta pikiran terkait tarian daerah yang dipilih . 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 27 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: .Jum'at, 28 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan menggunakan kata baku

	dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	
--	---	--

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3. Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menganalisis cara melestarikan tumbuhan dan hewan.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Membuat poster tentang cara melestarikan tumbuhan dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyaksikan video pembelajaran/ membaca teks, siswa mampu menganalisis cara melestarikan tumbuhan dan hewan dengan tepat.
2. Setelah mencari sumber informasi (Koran/ internet), siswa mampu membuat poster tentang cara melestarikan tumbuhan dan hewan dengan baik.
3. Setelah membaca teks tentang “Sang Saka Merah Putih”, siswa mampu menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat
4. Setelah membuat peta pikiran siswa dapat mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan menggunakan kata baku dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajaran melalui video di bandicam/ video pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa menyaksikan video pembelajaran "Pelestarian Hewan dan Tumbuhan" Created by Cicik Novita" <div data-bbox="558 602 1166 936" data-label="Image"> </div> 4. siswa menganalisis cara melestarikan tumbuhan dan hewan sesuai gambar pada tabel LKPD. 5. Siswa mencari sumber informasi (Koran/ internet), dan membuat poster tentang cara melestarikan tumbuhan dan hewan. 6. Siswa membaca teks tentang "Sang Saka Merah Putih", selanjutnya menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran. 7. Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran dan menuliskannya menggunakan kata baku. 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin.	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 28 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Sabtu, 29 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.

2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Mengerti tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Mengevaluasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang, “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia” siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan

berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku.

3. Setelah membaca teks “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia”,siswa mampu menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dengan kakak/ orang tua, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks tentang “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia”, selanjutnya mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku. 4. Siswa membaca teks tentang, “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia” dan menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku. 5. Siswa membaca teks “Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia”, lalu menjelaskan contoh 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</p> <p>6. Siswa dipersilahkan berdiskusi dengan kakak/ orang tua, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 29 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Sabtu, 31 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di awal masa kemerdekaan Indonesia menggunakan diagram.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan	4.4.1 Menulis makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di

	upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram.
--	--	---

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi gerakan dan pola lantai pada tari daerah
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikkan gerakan dan pola lantai pada tari daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “Usaha- Usaha Sesudah Proklamasi Kemerdekaan”, siswa mampu menjelaskan makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di awal masa kemerdekaan Indonesia menggunakan diagram.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram.
3. Setelah mengamati video, siswa mampu mengidentifikasi gerakan dan pola lantai pada tari daerah dengan benar..
4. Setelah mengamati video, siswa mampu mempraktikkan gerakan dan pola lantai pada tari daerah dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajaran melalui video di bandicam/ video pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks “Usaha- Usaha Sesudah Proklamasi Kemerdekaan”, dan menjelaskan makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di awal masa kemerdekaan Indonesia menggunakan diagram. 4. Siswa membaca teks dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram. 5. Siswa mengamati video, lalu mengidentifikasi gerakan dan pola lantai pada tari daerah. 6. Siswa mengamati video, dan mempraktikkan gerakan dan pola lantai pada tari daerah. 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 31 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Senin, 1 September 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggungjawab terhadap penerapan nilai persatuan	2.4.1 Mengerti tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk

	dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Mengevaluasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
4	4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks , siswa mampu mengevaluasi manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dengan kakak/ orang tua, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang “Persatuan dan Kesatuan Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan di Bidang Ekonomi”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku dengan benar.

4. Setelah membaca, “Persatuan dan Kesatuan Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan di Bidang Ekonomi” , siswa mampu menulis peristiwa penting berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks , selanjutnya mengevaluasi manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI. 4. Siswa berdiskusi dengan kakak/ orang tua, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI. 5. Siswa membaca tekas tentang “Persatuan dan Kesatuan Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan di Bidang Ekonomi”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku. 6. Siswa membaca, “Persatuan dan Kesatuan Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan di Bidang Ekonomi” , dan menuliskan peristiwa penting berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosakata baku.	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 01 September 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 1

KD IPS

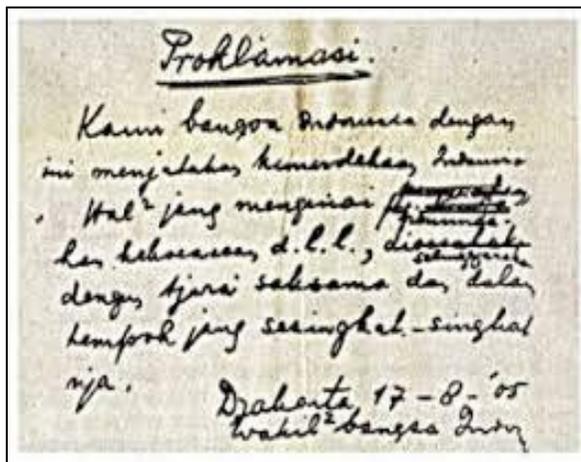
3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

4.4 **Menyajikan laporan tentang** makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan Kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

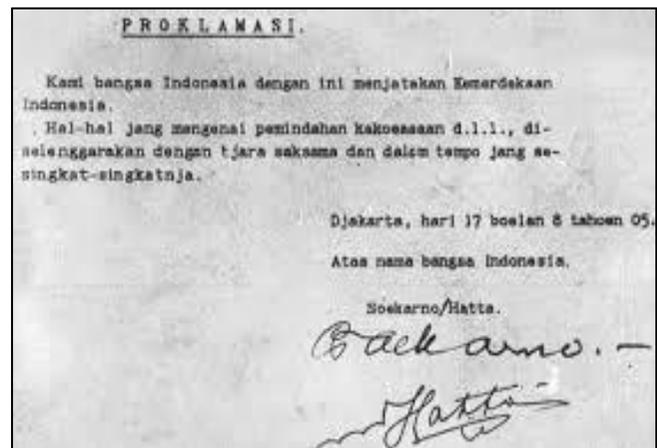
Bacalah Teks berikut !

Naskah Proklamasi

Teks naskah Proklamasi klad (tulisan tangan)



Teks naskah Proklamasi autentik (asli)



Teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta Pusat, pada tanggal 17 Agustus 1945. Hingga kini, pada setiap upacara peringatan kemerdekaan RI, naskah teks proklamasi selalu dibacakan. Tahukah kamu bahwa naskah teks proklamasi yang dibacakan oleh Ir. Soekarno Bukankah naskah teks proklamasi yang pertama kali dirumuskan?

Naskah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia disusun di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda (Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat, sekarang menjadi Museum Perumusan Naskah Proklamasi). Penyusunan naskah teks proklamasi tersebut berlangsung pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 02.00 -04.00 dini hari disusun oleh Ir. Soekarno, Drs Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo. Sementara itu, di ruang depan juga turut hadir B.M. Diah, Sayuti Melik, Sukarni dan Soediro.

Kalimat pertama naskah teks proklamasi adalah Saran Ahmad Soebardjo yang diambil dari rumusan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan kalimat terakhir disarankan oleh Moh Hatta.

Naskah teks proklamasi klad (hasil tulisan tangan Soekarno) sebenarnya sempat dibuang ke tempat sampah di rumah Laksamana Tadashi Maeda. Akan tetapi B.M. Diah menyelamatkan naskah bersejarah ini dari tempat sampah dan menyimpannya selama hampir 47 tahun. Pada tanggal 29 Mei 1992, B.M. Diah menyerahkan naskah teks proklamasi tersebut kepada Presiden Soeharto hingga akhirnya isi naskah teks proklamasi asli ini dapat diketahui secara luas.

Naskah teks proklamasi klad bukanlah naskah proklamasi yang dibacakan oleh Soekarno. Naskah teks proklamasi klad mengalami perubahan dan hasilnya disebut naskah teks proklamasi yang autentik (asli). Naskah ini diketik oleh Sayuti Melik.

Perubahan naskah teks proklamasi tulisan tangan Soekarno setelah diketik Sayuti Melik adalah sebagai berikut.

1. Kata “Hal2” diubah menjadi “Hal- hal”
2. Tempoh diubah menjadi tempo
3. “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “Atas nama bangsa Indonesia”.
4. Djakarta, 17- 8- 05” diubah menjadi Djakarta, hari 17 boelan 08 tahun 05”.
5. Naskah teks proklamasi klad tidak ditandatangani, sedangkan naskah teks proklamasi autentik sudah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta hal ini diusulkan oleh Sukarni agar isi teks proklamasi tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Dimanakah teks proklamasi di rumuskan, dan siapa saja yang merumuskan serta yang hadir pada saat itu ?

2. Apa yang kamu ketahui tentang teks proklamasi klad dan teks proklamasi yang autentik ?

3. Jelaskan jenis- jenis perubahan naskah teks proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno setelah diketik Sayuti Melik !

4. Siapakah yang menyarankan kalimat pertama pada naskah teks Proklamasi ?

5. Dimanakah Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi?

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan **kalimat efektif**.

Pahamilah teks berikut ini !

Bahasa merupakan alat komunikasi supaya kita dapat berinteraksi. Oleh karena itu, bahasa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam budaya, dan bahasa, memerlukan satu bahasa yang dapat menyatukan keragaman tersebut. Oleh karena itu, digunakan Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia yang digunakan untuk kegiatan resmi, seperti kegiatan kenegaraan dan proses belajar mengajar, harus menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku. Apakah yang dimaksud dengan kosakata baku?

Kosakata baku adalah kosakata yang digunakan sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang telah ditentukan. Jadi, kosakata baku merupakan kata yang sudah benar dengan aturan maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kosakata tidak baku adalah kosakata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Biasanya kata tidak baku digunakan dalam percakapan sehari-hari. Ciri-ciri kosakata baku adalah sebagai berikut.

1. Tidak dipengaruhi bahasa daerah.
2. Tidak dipengaruhi bahasa asing.
3. Ragam percakapan.
4. Pemakaian imbuhan.
5. Tidak rancu
6. Kata jamak
7. Sesuai dengan KBBI.

Berikut contoh penggunaan kosakata baku dan tidak baku.

No	Contoh Kosakata Baku	Contoh Kosakata tidak baku
1	Saya	Gue
2	Bertemu	Ketemu
3	Kesempatan lain	Lain kesempatan
4	Dengan	Sama
5	Memberi	Kasih
6	Ayah bekerja keras	Ayah kerja kera
7	Ia menendang bola	Ia tendang bola
8	Berkali- kali	Berulang kali
9	Para tamu	Para tamu- tamu

10	Hadirin	Para hadirin
11	Saraf	Syaraf
12	Sah	Syah
13	Sentosa	Sentausa
14	Hak asasi	Hak azazi

I. Perbaikilah kalimat berikut menggunakan kosakata baku!

1. Ibu sedang pergi ke **apotik** untuk membeli obat

2. Kelelawar **aktiv** melakukan kegiatan di malam hari.

3. Ibukota **provinsi** Jawa Barat adalah Bandung

4. Rani bercita-cita menjadi **atlit** loncat indah.

5. Sebagai tanda bukti pembayaran, Kasir di toko itu menyerahkan **kwitansi**.

IPA

KD:

3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.

Manfaat Tumbuhan dan Hewan

Manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan tumbuhan dan hewan tumbuhan dimanfaatkan manusia dengan memanfaatkan bagian akar, batang, daun, bunga, dan bijinya.

Hewan dimanfaatkan manusia untuk diambil daging, susu, telur, dan tenaganya beberapa contoh pemanfaatan bagian tumbuhan oleh manusia.

1. Bahan Makanan

Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk bahan makanan antara lain batang daun bunga buah dan biji. Sagu, tebu, dan enau dimanfaatkan batangnya. tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya antara lain bayam, singkong, kangkung, melinjo, dan selada. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan bunganya yaitu kol, kubis, dan turi. Jeruk, melon, semangka, jambu, mangga, dan apel dimanfaatkan buahnya. Adapun tumbuhan yang dimanfaatkan bijinya yaitu padi, kacang, kedelai, dan jagung.



2. Bahan sandang

Bahan sandang banyak yang dibuat dari bagian tumbuhan. Katun terbuat dari kapas dan serat abaka yang berasal dari batang pisang abaka. tanaman labu air (*legeneria sceraria*) dimanfaatkan oleh Suku Dani di Lembah Baliem (Papua) sebagai bahan untuk membuat koteka (horim) laki-laki. Adapun rami, sisal, Kenaf dan jute dimanfaatkan seratnya untuk dipintal menjadi kain atau bahan pakaian.



3. Bahan bangunan

Bahan bangunan untuk membuat rumah biasanya berasal dari kayu. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, misalnya Jati, mahoni, angsana, sengan, albasia, dan lain-lain.

4. Bahan obat-obatan

Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bahan obat-obatan, antara lain daun sirih untuk obat gatal-gatal, akar alang-alang untuk mengobati panas dalam, kulit batang Kina untuk mengobati penyakit malaria, buah mentimun untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan sebagainya.



5. Penghasil minyak atsiri

Minyak atsiri merupakan Minyak dari tanaman yang komponennya mudah menguap. Minyak atsiri dimanfaatkan untuk industri parfum, kosmetik, makanan, atau minuman. Minyak atsiri dapat digunakan untuk pewangi dan penguat rasa makanan. contoh tumbuhan penghasil minyak atsiri yaitu kayu putih dan serai.



6. Bahan baku industri

Bahan baku industri diolah menjadi bahan yang sudah jadi. Bahan baku industri yang berasal dari tumbuhan, antara lain getah karet untuk membuat ban, getah pinus untuk membuat terpentin dalam industri cat, dan kelapa sawit digunakan untuk membuat minyak goreng.

7. Bahan pewarna alami

Bahan pewarna alami digunakan untuk memberi warna pada makanan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pewarna alami, antara lain kunyit sebagai pewarna kuning, suji dan pandan sebagai pewarna hijau, wortel sebagai pewarna jingga atau oranye, cabe merah sebagai pewarna merah dan sebagainya.

8. Bahan penyedap makanan

Bahan penyedap menjadikan makanan menjadi lebih sedap atau nikmat. Contoh bahan penyedap makanan dari tumbuhan, antara lain lada, pala, cengkeh, serai, jahe, belimbing wuluh, dan sebagainya.



Hewan banyak dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia. Hewan dapat digunakan sebagai bahan pangan (makanan), sandang (pakaian), obat-obatan, perhiasan, kerajinan, membantu pekerjaan manusia, dan percobaan/ penelitian. Berikut beberapa pemanfaatan hewan.

1. Penghasil Bahan Pangan

Hewan dapat menghasilkan bahan pangan, berupa daging, telur, dan susu. Daging berasal dari ayam, sapi, ikan, dan kambing. Telur berasal dari ayam, itik, dan burung puyuh. Susu berasal dari sapi, kambing, dan kuda.



2. Penghasil bahan Sandang

Sandang merupakan pakaian yang diperlukan oleh manusia. Bahan sandang dari bahan yang berasal dari hewan, antara lain bahan wol dari biri-biri, bahan Sutra dari ulat sutera, bulu alpaka dapat sebagai bahan pakaian, serta kulit sapi dan kerbau digunakan untuk membuat jaket.

3. Bahan obat-obatan

Obat-obatan ada yang berasal dari hewan. Beberapa hewan dimanfaatkan oleh manusia untuk bahan obat-obatan, misalnya ular dan kalajengking diambil bisanya, badak diambil culanya, serta kerang, siput, dan cacing diambil dagingnya untuk obat.

4. Diambil Tenaganya

Hewan ada yang dimanfaatkan tenaganya untuk meningkatkan pekerjaan manusia. Hewan yang dimanfaatkan tenaganya oleh manusia, antara lain sapi, kerbau, dan kuda dimanfaatkan untuk menarik

gerobak. Keledai dan unta digunakan untuk mengangkut barang-barang yang diletakkan di punggungnya. Adapun gajah dimanfaatkan tenaganya untuk mengangkut kayu.

5. Bahan Kerajinan

Kerajinan merupakan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Hewan yang dimanfaatkan bagian tubuhnya untuk dibuat kerajinan antara lain kambing, sapi, dan kerbau dimanfaatkan kulitnya untuk membuat wayang kulit dan barang kerajinan lainnya. Hewan yang diambil cangkangnya untuk hiasan adalah kerang laut.

I. Jelaskan pemanfaatan hewan dan tumbuhan berikut ini !

No	Jenis Hewan/Tumbuhan	Penjelasan manfaatnya
1		
2		
3		
4		
5		

6		
7		
8		
9		

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 2

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah informasi berikut ini !

Persatuan dan Kesatuan Bangsa



Persatuan dan kesatuan berasal dari kata “satu” yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Jadi, persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah Negara yang merdeka dan berdaulat.

Wilayah Indonesia sangat luas dan kekayaan alamnya melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia juga merupakan bangsa yang majemuk di mana Indonesia memiliki banyak entis, suku, agama dan juga budaya. Keadaan geografis Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa.

Keutuhan wilayah suatu negara sangat menentukan berlangsung tidaknya pemerintahan negara. Oleh karena itu setiap negara harus berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya demikian juga dengan negara Indonesia yang selalu berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya terutama didalamnya pemerintah dan aparat keamanan untuk bersama-sama dan Bersatu padu menjaga keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indonesia sebagai wilayah dan bangsa merupakan satu kesatuan yang bulat dalam segala bidang dan tidak dapat dipecah belah. Daratan, lautan, alam, dan manusia Indonesia yang tumbuh dan berkembang di atasnya adalah satu. Indonesia meskipun beragam suku bangsa dan banyak pulau adalah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang harus dipegang Teguh antara lain sebagai berikut.

1. Membina keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.
2. Saling mengasihi Membina dan memberi antar sesama.
3. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Warga negara yang baik harus dapat menjaga dan mengamalkan sikap persatuan dan kesatuan di sekolah, keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Semua warga negara Indonesia harus menyadari pentingnya pergaulan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, ataupun kedudukan sosial.

Adapun dengan menjaga persatuan dan kesatuan, maka ketahanan negara akan semakin kokoh dan mantap. Berikut beberapa manfaat menjaga persatuan dan kesatuan bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

1. Terwujudnya kehidupan yang serasi Selaras dan seimbang
2. Pergaulan antar sesama akan lebih
3. Terwujudnya Sikap saling mencintai dan saling membantu
4. Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran
5. Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar
6. Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik

Supaya persatuan dan kesatuan terjaga dengan baik maka setiap warga negara harus berperilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Berikut beberapa perilaku yang mencerminkan perwujudan persatuan dan kesatuan dalam keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

1. Pada Lingkungan Keluarga

Pada lingkungan keluarga sebagai unsur terkecil masyarakat terjadi pergaulan yang akrab dan dinamis sehingga keutuhan dan kerukunan keluarga dapat terwujud. Perilaku yang dapat dikembangkan dalam keluarga untuk memajukan pergaulan demi keutuhan dan kesatuan antara lain sebagai berikut.

- a. Saling mencintai sesama anggota keluarga.
- b. Mengakui keberadaan dan fungsi tiap-tiap anggota keluarga.
- c. Mengembangkan Sikap tenggang rasa dan tepa salira.
- d. Tidak memaksakan kehendak orang lain.
- e. Adanya keterbukaan antara anggota keluarga.

Adapun dengan pengembangan perilaku diatas, maka kehidupan keluarga dapat berlangsung secara harmonis. Apabila keluarga harmonis, maka masyarakat juga harmonis. Selanjutnya, bangsa dan negara dapat berkembang secara harmonis dan dengan sendirinya persatuan dan kesatuan dapat terwujud sebaik-baiknya.

2. Pada Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki misi khusus dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Beberapa perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.

- a. Mentaati tata tertib sekolah.
- b. Menghindari perselisihan maupun pertengkaran antar warga sekolah.
- c. Tidak membeda-bedakan suku, ras, agama, dan antargolongan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antar warga sekolah.
- e. Menjaga nama baik sekolah.
- f. Melaksanakan upacara bendera dengan khidmat dan disiplin.

3. Pada Lingkungan Masyarakat

Beberapa perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Membersihkan lingkungan bersama-sama.
- b. Menjenguk salah satu warga yang sakit.
- c. Bekerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan.
- d. Bergotong-royong membangun lingkungan sekitar.
- e. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antar warga masyarakat.
- f. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
- g. Bergaul dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, ataupun aliran
- h. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antar suku bangsa.
- i. Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat.

4. Pada Lingkungan Negara

Beberapa perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan negara antara lain sebagai berikut.

- a. Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Memberikan kesempatan yang sama kepada suku bangsa untuk memperkenalkan kesenian daerahnya ke daerah lainnya.
- c. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan negara.
- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua daerah untuk mengembangkan kebudayaan daerah lainnya.

Setiap warga negara harus menjauhi tindakan-tindakan yang dapat memecah persatuan dan kesatuan. **Tindakan yang dapat memecah persatuan dan kesatuan, antara lain sebagai berikut**

1. Saling melempar tanggung jawab dalam membersihkan lingkungan.
2. Tidak peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar.
3. Tidak mau ikut ronda karena alasan sibuk dengan pekerjaan.
4. Hanya berteman dengan yang seagama atau yang sesuku saja.
5. Mementingkan diri sendiri/tidak mau bekerja sama.

Perilaku yang Mencerminkan Perwujudan Persatuan dan Kesatuan

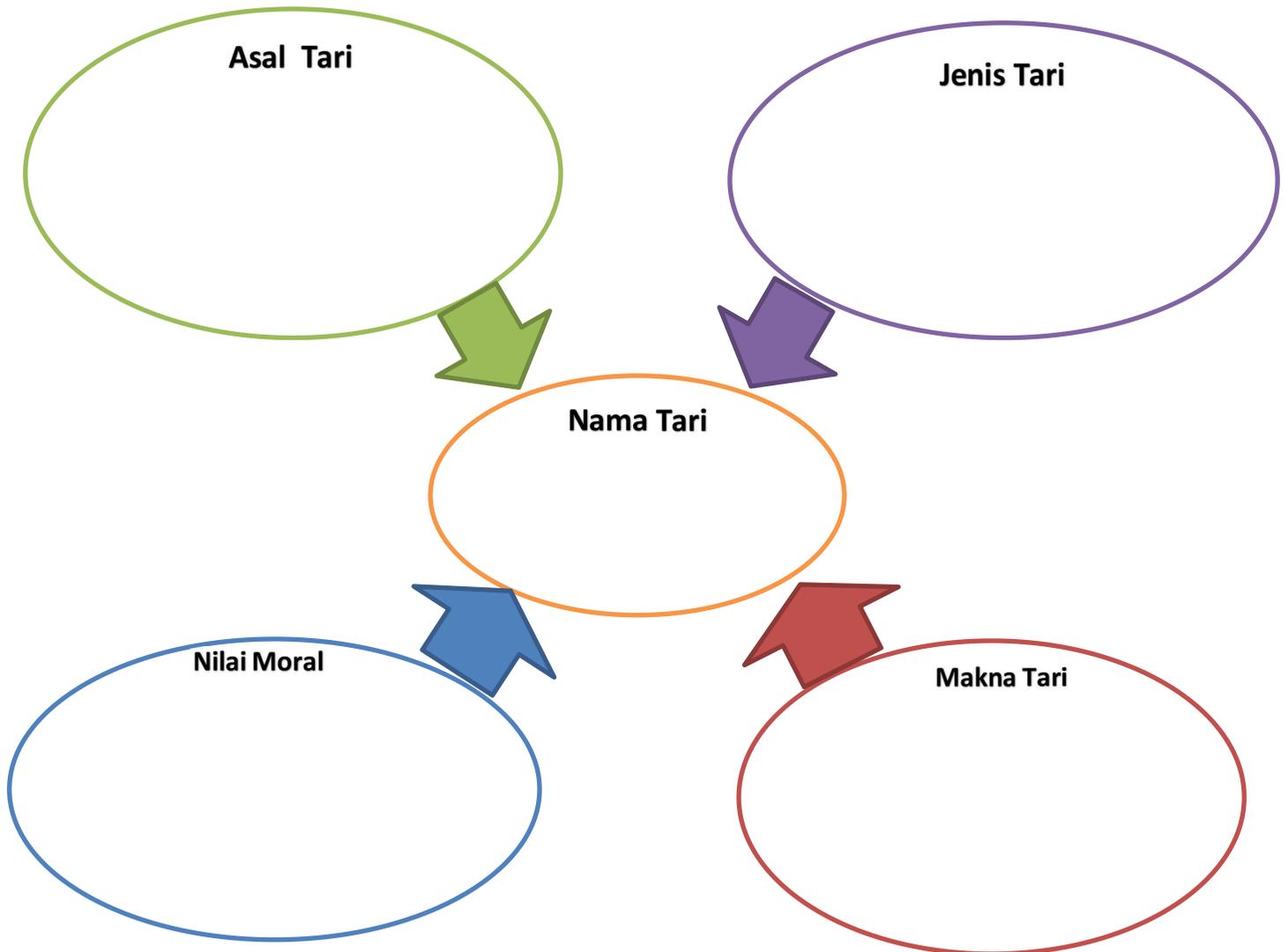
Lingkungan Masyarakat	Lingkungan Negara

KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Pilihlah salah satu jenis tarian dari daerah mana saja, dan isilah grafik di bawah ini !



TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 3

KD: IPA

3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.

Upaya Pelestarian Tumbuhan dan Hewan Indonesia

Hewan dan tumbuhan sangat berarti bagi kehidupan manusia sehingga harus digunakan dengan cara yang bijak dan benar. Pemanfaatan hewan dapat berupa daging, bulu, kulit, gading dan tenaganya, sedangkan pemanfaatan terhadap tumbuhan dapat dimanfaatkan pada bagian akar, batang, ranting, buah, bunga, dan daunnya. Berikut contoh pemanfaatan hewan dan tumbuhan yang tidak bijaksana.

1. Melakukan perburuan atau penangkapan terhadap ikan dengan cara semena-mena. Contohnya adalah perburuan memakai kapal trawi untuk mengangkat semua jenis ikan besar maupun kecil. Akibatnya, populasi ikan menjadi menurun bahkan menjadi kepunahan.
2. Penebangan atau penggundulan terhadap hutan sehingga ekosistem hutan akan menjadi rusak. akibat yang akan ditimbulkan dari hal tersebut adalah berkurangnya jumlah spesies hewan yang berada di dalam hutan.



3. Pembangunan penginapan atau vila-vila di daerah pegunungan yang dapat mengurangi populasi hewan dan tumbuhan.
4. Sistem pertanian berpindah-pindah yang memicu terjadinya kerusakan pada ekosistem di hutan.

Cara pelestarian tumbuhan yang dapat dilakukan dengan menjaga keberadaan hutan. Hutan merupakan sumber industri yang dipakai untuk kebutuhan manusia, misalnya untuk perabot rumah

tangga, untuk perumahan, dan sebagainya. Tindakan pelestarian tumbuhan yang dapat dilakukan , antara lain sebagai berikut.

1) Tebang pilih

Tebang pilih dilakukan dengan cara melakukan penebangan terhadap pohon, tetapi disertai penanaman bibit baru. Tidak semua pohon ditebang untuk digunakan sehingga ekosistem hutan tidak rusak.

2) Reboisasi

Reboisasi merupakan tindakan penghijauan kembali terhadap hutan yang telah gundul sehingga kerusakan hutan dapat diperbaiki. kegiatan reboisasi dapat juga dilakukan di daerah perkotaan sebagai langkah untuk memberi keseimbangan dengan majunya pembangunan di perkotaan.

3) Cagar alam

cagar alam merupakan tindakan untuk melindungi tumbuhan tertentu terhadap kerusakan misalnya karena penebangan secara liar, perubahan lingkungan, dan serangan hama. Cagar alam dapat menyelamatkan spesies tumbuhan dari kepunahan.

Pelestarian hutan tidak hanya untuk melestarikan keberadaan tumbuhan saja, tetapi juga dilakukan untuk melakukan perlindungan terhadap keberadaan dari hewan. Tindakan pelestarian hewan yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Pembuatan suaka margasatwa

Suaka Margasatwa merupakan kawasan suaka alam yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan dari jenis satwa demi kelangsungan hidup yang dapat dilakukan dengan pembinaan terhadap habitatnya.

2. Pembuatan undang-undang perburuan

undang-undang perburuan mengatur tentang larangan perburuan. Tujuannya untuk melindungi bermacam-macam hewan karena ancaman kepunahan.

3. Pembuatan tangga ikan di daerah daerah perairan sungai

Pembuatan tangga ikan di daerah- daerah perairan sungai memiliki tujuan untuk melindungi dan meningkatkan populasi ikan. Akibatnya populasi ikan tetap terjaga.

Pemanfaatan hewan dan tumbuhan harus dilakukan dengan bijaksana agar tidak terjadi kelangkaan pada hewan dan tumbuhan yang dimanfaatkan. Selain itu untuk menghindari kerusakan habitat dan ekosistem. Upaya pelestarian sumber daya hayati dilakukan secara *in situ* dan *ek situ*

1) Pelestarian *In Situ*

Pelestarian *in situ* merupakan usaha pelestarian yang dilakukan di habitat aslinya. Pelestarian *in situ* ditekankan agar sumber daya hayati di habitat aslinya tetap terjaga dan terpelihara. Pelestarian *in situ* dilakukan di tempat-tempat yang dilindungi oleh pemerintah, di mana segala flora dan fauna yang ada di dalamnya tidak boleh diganggu.

Taman nasional sebagai salah satu tempat dilakukannya pelestarian sumber daya hayati. antara lain Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Kerinci Sebat, Taman Nasional Tanjung Puting, Taman Nasional Way Kambas, Taman Nasional Teluk cendrawasih, dan Taman Nasional Bunaken. Taman Nasional Ujung Kulon merupakan tempat pelestarian fauna yang hampir punah , misalnya badak jawa bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*), banteng Jawa (*Bos Javanicus*), macan kumbang (*Panthera pardus*), dan rusa.

2) Pelestarian *ex situ*

Pelestarian eksitu merupakan pelestarian spesies makhluk hidup di luar habitat aslinya untuk dikonservasi dan dilestarikan. Pelestarian *ex situ* dilakukan terhadap hewan yang langka dan hampir punah, misalnya Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*) dan orang utan (*Pongo pygmaeus*).

Tempat pelestarian *ex situ*, misalnya kebun binatang. Kebun binatang sebagai tempat pelestarian hewan secara *ex situ*, antara lain Kebun Binatang Ragunan di Jakarta, Taman Safari di Cisarua Jawa Barat, Kebun binatang Bandung, Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta, dan Kebun Binatang Sumbawa.

Pelestarian tumbuhan secara *ex situ* dapat dilakukan dengan cara membuat Kebun Raya, Kebun Botani, atau Taman Wisata. Pelaksanaan tumbuhan secara *ek situ* misalnya Kebun Raya Bogor yang melindungi bunga bangkai, anggrek-anggrekan, sampai tumbuhan air seperti teratai raksasa.

Berilah Penjelasan gambar pada kolom yang sesuai untuk menunjukkan kegiatan sebagai upaya pelestarian dan pengrusakan hewan maupun tumbuhan !

No	Gambar Kegiatan	Penjelasan upaya Pelestarian hewan dan tumbuhan	Penjelasan Pengrusakan Hewan maupun Tumbuhan
1.	 Penangkaran Hewan		
2	 Kebun Binatang		
3	 Kebakaran Hutan		

4.	 <p>Reboisasi</p>		
5.	 <p>Penangkapan Hewan Secara Liar</p>		
6.	 <p>Eksplorasi Tumbuhan dan hewan secara liar</p>		
7.	 <p>Taman Nasional Komodo</p>		

No	Gambar Kegiatan	Penjelasan paya Pelestarian hewan dan tumbuhan	Penjelasan Pengrusakan Hewan maupun Tumbuhan
8	 <p data-bbox="253 669 509 701">Pembibitan Tanaman</p>		
9	 <p data-bbox="253 1031 630 1062">Perluasan Pemukiman di Hutan</p>		
10	 <p data-bbox="253 1388 505 1419">Eksplorasi Batu Bara</p>		

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Sang Saka Merah Putih



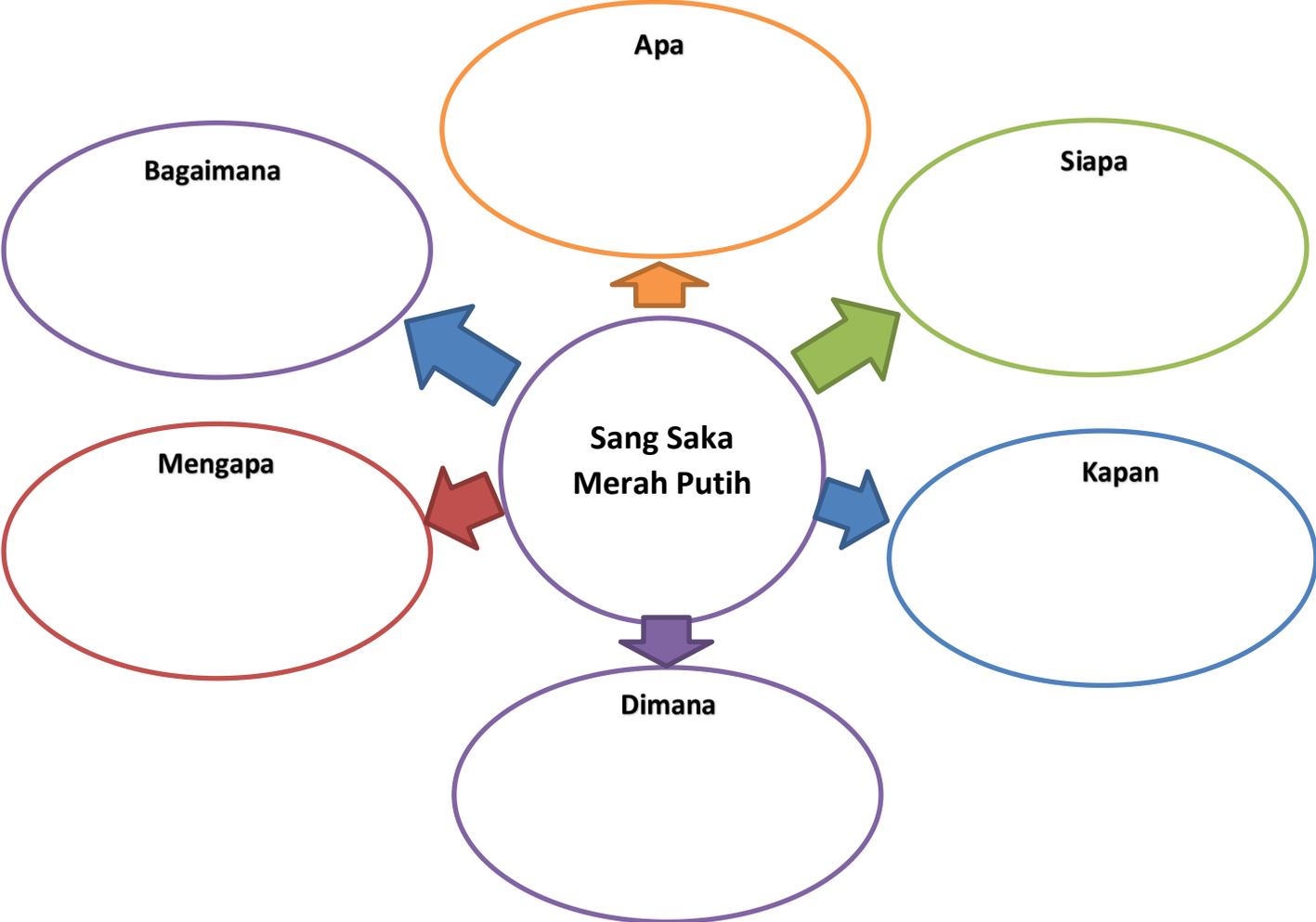
Sang saka Merah Putih merupakan salah satu atribut Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini telah dilakukan dalam UUD 1945 pasal 35. Sang Saka Merah Putih pertama kali dikibarkan pada Upacara kemerdekaan Republik Indonesia (RI) tanggal 17 Agustus 1945. Petugas pengibar bendera dipimpin oleh kapten kapten Latief Hendraningrat. Pengibaran bendera dilaksanakan sesaat setelah Presiden pertama RI, Soekarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan yang bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta Pusat.

Pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pada perumusan kemerdekaan Indonesia, dibahas pula mengenai atribut negara, dimana salah satunya adalah bendera. Setiap atribut negara memiliki filosofinya masing-masing, yang mencerminkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bendera misalnya, berwarna merah dan putih yang memiliki filosofi warna merah berarti berani dan warna putih berarti Suci. Bendera merah putih juga disebut sang Dwiwarna (dua warna).

Adapun seseorang yang pertama kali membuat bendera Merah Putih adalah Fatmawati, istri Presiden Soekarno. Setahun sebelum Indonesia Merdeka, Fatmawati mendapatkan hadiah kain katun jepang berwarna merah dan putih dari Hitoshi Shimizu, pimpinan barisan Propaganda Jepang melalui pemuda bernama Chairul Basri. Mendekati waktu proklamasi, Fatmawati menjahit kain tersebut untuk digunakan sebagai bendera yang akan dikibarkan pada Upacara Proklamasi Kemerdekaan RI. Bendera Sang Saka Merah Putih yang dijahit oleh Fatmawati berukuran 2 x 3 meter.

Sang Saka Merah Putih yang asli dikibarkan setahun sekali pada saat upacara peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Istana Negara. Namun, sejak tahun 1968, Upacara peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tidak lagi menggunakan Sang Saka Merah Putih yang asli. Hal ini dikarenakan kain bendera yang mulai rapuh. Meskipun demikian, saat ini kita masih dapat melihat Sang Saka Merah Putih yang asli di museum yang berada di Monumen Nasional, Jakarta.

Berdasarkan bacaan tersebut, lengkapi peta pikiran berikut !



TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 4

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah informasi berikut ini !

Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia



Persatuan merupakan faktor kunci yang menjadi sumber semangat, motivasi, serta penggerak perjuangan Indonesia. Persatuan Indonesia terbentuk melalui tahap yang panjang. Tahap-tahap sejarah terbentuknya persatuan bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Perasaan Senasib

Bangsa Indonesia memiliki sejarah panjang dalam masa penjajahan. Kondisi tersebut telah melahirkan cita-cita masa depan yang sama dan merasa memiliki perasaan senasib untuk bebas dari cengkraman bangsa penjajah. Perasaan senasib sepenanggungan ketika sama-sama hidup di dalam masa penjajahan menjadikan bangsa Indonesia bersatu padu untuk bangkit dan berjuang melawan penjajah tanpa memandang latar belakang suku, agama, maupun budaya.

2. Kebangkitan nasional

Kebangkitan bangsa Indonesia untuk mencapai Indonesia merdeka ditandai dengan lahirnya Budi Utomo (1908). Budi Utomo merupakan sebuah organisasi pemuda yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para mahasiswa STOVIA oleh Goenawan Mangoenkusumo dan Soeraji pada tanggal 20 Mei 1908. Organisasi yang digagas oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo bersifat sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

Berdirinya Budi Utomo menjadi awal gerakan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia walaupun pada saat itu organisasi Budi Utomo awalnya hanya ditujukan bagi golongan berpendidikan di Jawa.

Setelah organisasi Budi Utomo lahir kemudian bermunculan organisasi lain yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka. Organisasi tersebut seperti Serikat Islam (1911), Muhammadiyah (1912) Indische Partij (1911), Perhimpunan Indonesia (1924), Partai Nasional Indonesia (1929), Partindo (1933), dan sebagainya.

3. Sumpah Pemuda

Kebulatan tekad untuk mewujudkan “Persatuan Indonesia” tercermin dalam ikrar “Sumpah Pemuda” yang dipelopori oleh pemuda Perintis Kemerdekaan pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta. Sumpah Pemuda tersebut menjadi pangkal cita-cita menuju Indonesia merdeka.

Sumpah Pemuda yang dicetuskan pada tanggal 28 Oktober 1928 berisi ikrar bertanah air satu, berbangsa satu, berbahasa satu Indonesia. Sumpah Pemuda tercetus dalam Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. Dua tahun sebelumnya, telah dilakukan Kongres Pemuda I mulai tanggal 30 April hingga 2 Mei 1926 di Batavia (Jakarta). Kongres Pemuda I atau kerapatan besar Pemuda dihadiri oleh perwakilan dari perhimpunan pemuda/ pemudi termasuk Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Islamieten Bond, studerende Minahasaers, Jong Batak Bond, Pemuda kaum Theosofi, dan banyak lagi.

Tujuan Kongres Pemuda I, antara lain mencari jalan membina perkumpulan pemuda yang tunggal dengan membentuk badan sentral untuk memajukan persatuan dan kebangsaan Indonesia, serta demi menguatkan hubungan antara sesama perkumpulan pemuda kebangsaan di tanah air. Namun, Kongres pemuda I diakhiri tanpa hasil yang memuaskan bagi semua pihak karena masih terjadi perbedaan pandangan.

Setelah itu, digelar beberapa pertemuan untuk menemukan kesatuan pemikiran sehingga disepakati oleh Kongres Pemuda II akan segera dilaksanakan. Sumpah Pemuda dicetuskan pada Kongres Pemuda II yang dilangsungkan selama dua hari pada 27 dan 28 Oktober 1928 di Batavia. Hari pertama, kongres menempati gedung katholieke Jongenlingen Bond atau Gedung Pemuda Katolik, sedangkan kongres di hari ke dua diadakan di Gedung Oost Java, (sekarang di Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat). Tujuan Kongres Pemuda II antara lain sebagai berikut.

- a. Melahirkan cita-cita semua perkumpulan pemuda Indonesia
- b. Membicarakan beberapa masalah pergerakan Pemuda Indonesia.
- c. Memperkuat kesadaran kebangsaan dan memperteguh persatuan Indonesia.

Kongres Pemuda II diikuti oleh lebih banyak peserta dari Kongres pertama, termasuk Perhimpunan pelajar-pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Ambon, Katolieke Jongelingen Bond, Pemuda kaum Betawi, Sekar Rukun, dan lainnya. Selain itu, hadir beberapa orang perwakilan dari pemuda peranakan kaum Tionghoa di Indonesia dalam Kongres Pemuda II, seperti oey Kang Siang, John Lauw Tjoan Hok, dan Tjio Djien kwie. Namun asal organisasi atau perhimpunan mereka belum diketahui.

Sumpah Pemuda dan Kiprah orang Tionghoa Gedung yang nantinya menjadi tempat dibacakannya Sumpah Pemuda merupakan rumah pondokan atau asrama pelajar/ mahasiswa milik seorang keturunan Tionghoa bernama Sie Kok Liong. Gedung yang terletak di Jalan Kramat Raya 106, Jakarta Pusat diabadikan sebagai Museum Sumpah Pemuda. Adapun susunan panitia Kongres Pemuda II yaitu sebagai berikut.

- a) Ketua Sugondo Djoyopuspito (PPPI)
- b) Wakil ketua: R.M. Joko Marsaid (Jong Java)
- c) Sekretaris: Muhammad Yamin (Jong sumatranen Bond).
- d) Bendahara: Amir Sjarifuddin (Jong Batak Bond).
- e) Pembantu I: Johan Muhammad Cai. (Jong Islamieten Bond).
- f) Pembantu II : R. Katjasoengkana (Pemuda Indonesia).
- g) Pembantu III: R.C.I Sendoek (Jong Celebes).
- h) Pembantu IV: Johannes Leimena (Jong Ambon).
- i) Pembantu V: Mohammad Rochjani Su'ud (Pemuda kaum Betawi).

Hadir pula Wage Rudolf Supratman yang memainkan lagu Indonesia Raya di Kongres Pemuda II dengan alunan Biola. Lagu Indonesia Raya juga dinyanyikan untuk pertama kalinya dalam Kongres Pemuda II oleh Dolly Salim putri dari Haji Agus Salim. Setelah melalui proses selama 2 hari, maka pada 28 Oktober 1928, para peserta Kongres Pemuda II bersepakat merumuskan tiga janji yang disebut Sumpah Pemuda. Adapun isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut.

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Kongres Pemuda II yang menghasilkan Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak sejarah bangsa Indonesia dalam mengawali kesadaran kebangsaan. Ikrar sebagai satu nusa, satu bangsa, dan satu Bahasa, merupakan ikrar yang sangat monumental bagi perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Ikrar Sumpah Pemuda yang dibacakan di arena Kongres Pemuda II dan dihadiri oleh kaum muda lintas suku, agama, dan daerah nantinya melahirkan Proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945.

Makna yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda, yaitu mengajarkan nilai-nilai persatuan bangsa. Sumpah Pemuda membuktikan bahwa perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia dapat disatukan sebagai perwujudan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “berbeda-beda tetapi satu”. Nilai-nilai Sumpah Pemuda, antara lain sebagai berikut.

- a. Patriotisme
- b. Gotong-royong
- c. Musyawarah untuk mufakat
- d. Cinta tanah air
- e. Kekeluargaan
- f. Persatuan dan kesatuan
- g. Kerukunan
- h. Kerja sama
- i. Cinta Damai
- j. Tanggung jawab

4. Proklamasi kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai titik puncak dari perjuangan bangsa Indonesia. Generasi penerus harus tetap berjuang untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan di segala bidang. Arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia

sebagai alat untuk meraih cita-cita Proklamasi Kemerdekaan, yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Persatuan sangat penting bagi sebuah negara yang ingin hidup sejahtera.

- I. Persatuan dan kesatuan memiliki arti penting bagi bangsa Indonesia. Coba tunjukkan pengembangan nilai dari peristiwa- peristiwa berikut yang dapat diambil nilainya demi kemajuan bangsa Indonesia do era modern saat ini !.

No	Peristiwa	Pengembangan Nilai Persatuan dan Kesatuan	Pemanfaatan Nilai Persatuan dan kesatuan demi Kemajuan Bangsa
1.	Masa Penjajahan	Perasaan senasib sepenanggungan ketika sama-sama hidup di dalam masa penjajahan menjadikan bangsa Indonesia bersatu padu untuk bangkit dan berjuang melawan penjajah tanpa memandang latar belakang suku, agama, maupun budaya.	Bersatu padu, bahu membahu dalam berperan aktif dan berpartisipasi dalam segala bidang kehidupan tanpa memandang suku, agama, maupun budaya
2.	Kebangkitan Nasional		
3.	Sumpah Pemuda		
4.	Proklamasi Kemerdekaan		

II. Tuliskan contoh perwujudan semangat persatuan dan kesatuan dalam lingkungan berikut ini !

No	Lingkungan	Prilaku	Faktor Penghambat	Upaya Peningkat
1.	Keluarga			
2.	Sekolah			
3.	Masyarakat			
4	Bangsa dan Negara			

KD: Bahasa Indonesia

3.4 **Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.**

4.4 **Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.**

Bacaan terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf terdiri atas beberapa kalimat. Setiap bacaan memuat tema atau inti dari sebuah permasalahan. Tema tersebut dikembangkan menjadi sebuah permasalahan yang memuat beberapa hal. Hal- hal tersebut bisa disingkat menjadi 5W + 1H (apa Kapan dimana Siapa mengapa dan bagaimana/ *what, when, where, who, why, dan how*). Berikut beberapa macam kata tanya dalam suatu teks bacaan.

Kata Tanya	Penggunaan Kata Tanya
Apa	Menanyakan kata benda bukan manusia
Kapan	Menanyakan waktu
Bagaimana	Menanyakan cara menanyakan akibat suatu perbuatan
Siapa	Menanyakan orang atau nama orang
Berapa	Menanyakan jumlah bilangan
Mengapa	Menanyakan sebab atau tindakan
Dimana	Menanyakan tempat.

Berdasarkan teks “ Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia”. buatlah pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana! Kerjakan pada tabel berikut!

Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia	
Apa	
Siapa	

Kapan

Di mana

Mengapa

Bagaimana

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 5

KD IPS

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

4.4 **Menyajikan laporan tentang** makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan Kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Bacalah teks berikut dengan cermat !

Usaha-Usaha Sesudah Proklamasi Kemerdekaan



Perwujudan kegiatan dalam bidang sosial setelah proklamasi kemerdekaan secara nasional dilakukan dengan membentuk Kementerian Sosial pada tanggal 19 Agustus 1945 berdasarkan keputusan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada masa perang kemerdekaan, antara lain penanggulangan masalah pengungsian, pemulangan bekas-bekas romusha dan Heiho, rehabilitasi penderita cacat dan penanggulangan anak-anak yatim piatu, serta orang-orang terlantar. Kesadaran umum masyarakat Indonesia untuk menangani masalah sosial pada masa perang kemerdekaan diperingati sebagai hari kebangkitan nasional, yaitu 20 Desember 1948 sehari setelah aksi militer Belanda kedua di Yogyakarta. Masyarakat Indonesia pada saat itu mengumpulkan bahan-bahan pokok dan mengadakan dapur umum.

Usaha usaha kesejahteraan sosial pada tahun 1960-an, dituangkan dalam pembangunan Nasional Semesta Berencana. Sejak saat itu, dilaksanakan usaha-usaha kemasyarakatan suku-suku terasing dan pengembangan Lembaga Sosial Desa. Usaha pengembangan masyarakat suku terasing ditujukan untuk peningkatan kehidupan suku-suku di pedalaman yang taraf perkembangan sosial budayanya jauh tertinggal dari perkembangan masyarakat Indonesia. Usaha pelayanan antara lain pemukiman menetap, penyediaan sarana sarana pembinaan, dan penyuluhan serta bimbingan sosial.

KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Setiap daerah memiliki tari tradisional yang diperdagangkan perseorangan, berpasangan, maupun kelompok. Penyajian tari perseorangan atau tari tunggal, berpasangan, dan kelompok memiliki karakteristik berbeda- beda. Kemampuan individu menjadi kekuatan pada penyajian tari tunggal. Tari berpasangan memerlukan koordinasi dalam melakukan gerak antara dua orang penari. Tari kelompok memerlukan kerjasama dan kemampuan sama dalam menari. Penggunaan pola lantai pada setiap jenis penyajian tari juga berbeda-beda.

Pola lantai menggambarkan pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi di dalam sebuah ruang (space) untuk menari. Pola lantai sebenarnya merupakan teknik blocking (penguasaan panggung) seorang penari. Pola lantai berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak. Tarian terutama tari kelompok harus memperhatikan pola lantai.

Coba perhatikan pola lantai beberapa tarian berikut

1. Tari Dayak tari Dayak adalah tari tradisional warisan suku Dayak yang berdomisili di pulau Kalimantan, khususnya Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tari ini berfungsi sebagai media hiburan dan pergaulan.
2. Tari lebur Saketi tari lebur Saketi adalah tari hiburan dari Ponorogo yang ditarikan oleh beberapa pemain laki-laki yang bertemakan peperangan.

Gambarlah pola lantai tarian di bawah ini !

	Penari melakukan gerak dengan melintasi garis spiral.
	Penari melakukan gerak dengan melintasi garis melengkung kemudian lurus.

	<p>Penari melakukan gerak dengan melintasi garis lurus, setengah lingkaran, kemudian lurus lagi.</p>
	<p>Penari melakukan gerak dengan melintasi garis zig- zag, kemudian lurus.</p>

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 3 (Bersatu Kita Teguh)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 6

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan **kalimat efektif.**

Bacalah Teks Berikut ini!

Persatuan dan kesatuan Indonesia Pada Masa Awal Kemerdekaan di Bidang Ekonomi

Pada awal kemerdekaan, Indonesia mengalami masalah baru di berbagai bidang. Oleh karena itu, pemerintah harus menyadarkan diri pada orang-orang yang berpengalaman, seperti Dr. Sumitro Djojohadikusumo, Dr. Ong Eng Die, Ignatius Joseph Kasimo, Ki Hajar Dewantara dan lain-lain. Terlepas dari peran para ahli, ternyata Indonesia dapat bertahan karena partisipasi para petani. Dapat dibayangkan bahwa pada saat itu kas negara kosong dan pemasukan yang berjalan Saat itu dari hasil pertanian.

Pertama kalinya dalam kehidupan rakyat Indonesia kebanyakan, segala sesuatu yang serba paksaan dari bangsa asing hilang secara tiba-tiba. Belanda menganggap Revolusi Indonesia sebagai suatu zaman yang merupakan kelanjutan dari masa lampau. Mereka bertujuan menghancurkan sebuah negara yang baru saja memproklamkan Kemerdekaan dengan cara blokade ekonomi salah satunya.

Bidang ekonomi yang paling signifikan, yaitu dicetaknya Oeang Republik Indonesia, uang adalah lambang utama suatu negara merdeka serta sebagai alat untuk memperkenalkan diri kepada khalayak umum.

Meskipun tengah menghadapi inflasi dan blokade ekonomi, Indonesia dapat bertahan dengan segala upaya melalui para ahli di bidang ekonomi, satu hal yang menarik adalah ketika tengah menghadapi blokade ekonomi, Indonesia berhasil mengirimkan bantuan beras ke India, ini berkat dukungan dari para petani karena penghasilan pemerintah hanya bergantung pada produksi pertanian. Oleh karena itu, pemerintah RI bertahan walaupun keadaan ekonomi sangat buruk.

I. **Buatlah kalimat tanya dengan jawaban yang sudah tersedia !**

1.	Kalimat Tanya	
	Jawaban	Dicetaknya oelang Republik Indonesia pada masa awal kemerdekaan sebagai lambang suatu negara merdeka serta sebagai alat untuk memperkenalkan diri kepada khalayak umum .
2.	Kalimat Tanya	
	Jawaban	Indonesia dapat bertahan ketika menghadapi inflasi dan blokade ekonomi pada masa awal kemerdekaan.
3.	Kalimat Tanya	
	Jawaban	Tokoh yang berperan dalam menyelesaikan masalah di berbagai bidang pada masa awal kemerdekaan, antara lain Dr. Sumitro Djojohadikusumo, Dr. Ong Eng Die, Ignatius Joseph Kasimo, dan Ki Hajar Dewantara.
4.	Kalimat Tanya	
	Jawaban	Kondisi khas bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan mengalami kekosongan.
5.	Kalimat Tanya	
	Jawaban	Bentuk keberhasilan Bangsa Indonesia di bidang pertanian pada masa awal kemerdekaan, yaitu berhasil mengirimkan bantuan beras ke India.

II. Berdasarkan Bacaan tersebut, lengkapi peta pikiran berikut !

